

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, proses transaksi bursa saham kini semakin mudah untuk dilakukan. Masyarakat yang tertarik untuk melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham tidak perlu lagi untuk pergi ke Bursa Efek Indonesia. Para investor dapat melakukan penjualan dan pembelian melalui aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Kemudahan ini membuat banyak investor-investor baru yang mencoba untuk melakukan investasi. Perlu diketahui bagi investor baru yang ingin memulai berinvestasi bahwa seorang investor yang akan menanamkan investasinya pada suatu perusahaan akan memperhitungkan nilai perusahaan emiten. Dalam hal ini, nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham perusahaan emiten. Menurut Hanafi (2015: 4) semakin meningkatnya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran pemegang sahamnya juga meningkat. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor dari dalam perusahaan, dalam hal ini faktor keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan profitabilitas.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan pihak manajemen menentukan sumber mendapatkan atau menyediakan dana bagi perusahaan. Dana yang diperoleh ini akan dimanfaatkan untuk menjalankan perusahaan,

seperti pembelian aset atau investasi dan untuk kegiatan operasi perusahaan. Apabila dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki nilai hutang yang tinggi maka akan meningkatkan risiko perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban membayar hutang beserta bunganya. Dalam hal ini, pihak manajemen akan berusaha memperoleh sumber dana yang memiliki biaya yang murah pada tingkat risiko tertentu (Hanafi, 2015: 4). Apabila perusahaan tidak sanggup membayar hutangnya, maka pihak kreditur dapat membangkrutkan perusahaan tersebut. Agar perusahaan dapat membayar hutangnya pihak manajemen perlu melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam penggunaan dana perusahaan yang dimiliki untuk mendanai pembelian aset jangka pendek dan aset jangka panjang. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Afzal dan Rohman (2012); Aprianto dan Arifah (2014); Meiditya dkk (2016) keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Purnama (2016); Haryadi (2016); Languju dkk (2016) keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Rahmawati (2015) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Peluang – peluang investasi yang dapat dilakukan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan semakin meningkat saat keputusan investasi yang dilakukan memberikan tingkat

keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dimiliki untuk memperoleh dana (sumberdaya) perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, dengan tingkat risiko yang tertentu (Hanafi, 2015: 3). Keputusan investasi bagi tim manajemen merupakan hal yang cukup sulit. Karena investasi ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, serta adanya risiko yang menyertai investasi tersebut. Dalam mengambil keputusan investasi tim manajemen perlu memperhatikan investasi modal yang dilakukan dan penentuan komposisi aktiva. Tim manajemen perlu mengambil keputusan yang dapat memanfaatkan sumberdaya perusahaan yang tersedia secara efisien. Dengan demikian akan meningkatkan tingkat kepercayaan diri investor terhadap prospek perusahaan dan meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Afzal dan Rohman (2012); Aprianto dan Arifah (2014); Meiditya dkk (2016); Haryadi (2016); Purnama (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Languju dkk (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen. Informasi mengenai tingkat keuntungan ini digunakan investor dan kreditor untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa datang. Sehingga tingkat

keuntungan ini memberikan penilaian bagi investor atas pengembalian dari modal yang sudah mereka tanamkan (ekuitas). Menurut Sartono (1998: 10) memaksimalkan profit tanpa memperhitungkan risiko setiap alternatif akan sangat menyesatkan. Sehingga terdapat titik optimal dalam mendapatkan profit yang risikonya dapat diterima oleh investor. Dalam hal ini harga pasar saham akan berada pada titik optimalnya yang berarti nilai perusahaan juga berada pada nilai yang maksimal. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Purnama (2016); Haryadi (2016); Languju dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang merupakan cerminan dari keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan profitabilitas, sering dikaitkan oleh investor dengan harga pasar dari saham perusahaan. Tujuan yang seharusnya dicapai oleh tim manajemen adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Sartono, 1998: 11). Karena dalam beberapa tahun terakhir indeks harga saham gabungan Indonesia mengalami penguatan ini menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham perusahaan yang terdaftar dalam BEI juga meningkat. Pada tahun 2017 Indonesia mendapatkan status layak investasi oleh tiga lembaga rating, yaitu dari Standard and Poor's, Moody's, dan Fitch Rating's (Setiawan, 2017), maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian kembali mengenai keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan pendanaan dan keputusan investasi dipilih karena mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dan Arifah (2014). Sedangkan variabel profitabilitas dipilih karena mengikuti saran dari peneliti sebelumnya. Selain itu, menurut Sukmana (2014) profitabilitas pada bursa Indonesia memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan bursa regional ASEAN lainnya, sehingga penulis tertarik untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya untuk memperluas objek penelitian maka penulis menggunakan sampel perusahaan di berbagai sektor usaha yang secara berturut – turut terdaftar dalam Indeks Kompas 100 pada periode tahun 2015 – 2016. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 dipilih untuk dijadikan sampel karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Pada penelitian ini yang akan diujikan adalah faktor internal perusahaan sehingga diperlukan fundamental perusahaan yang baik untuk mendukung penelitian ini.

Berdasarkan berbagai hal yang sudah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan profitabilitas suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGARUH**

KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS KOMPAS 100 PERIODE TAHUN 2015 – 2016.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji signifikansi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji signifikansi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang harus diperhatikan sebelum menginvestasikan uangnya kepada suatu perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan dan investasi saham, serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab penahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan berisi mengenai data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran berisi mengenai simpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran.